

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan jenis rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan dalam penelitian ini dilakukan pengukuran variabel dari satu subjek (*pretest*), kemudian kelompok subjek tersebut diberi perlakuan intervensi konseling diet rendah purin. Setelah diberi perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran kedua (*posttest*) dan hasil dari *pretest* dibandingkan dengan hasil *posttest*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bareng dengan rangkaian kegiatan penelitian yaitu dimulai dari survei lokasi yang dimulai sejak bulan April, dilanjutkan pada pengumpulan data dan pemberian perlakuan yang dimulai pada bulan Mei.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien penderita Gout Arthritis di Puskesmas Bareng pada tahun 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu dipilih tidak secara acak melainkan didasarkan pada kriteria inklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

1. Responden tidak mempunyai komplikasi penyakit yang berat seperti gangguan pada jantung, ginjal, dan otak.
2. Pasien yang dapat membaca, menulis, mendengar, dan berkomunikasi dengan lancar.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

1. Prognosis pasien tiba-tiba menurun/memburuk/meninggal dunia.
2. Pasien pindah tempat tinggal keluar kota atau lokasi yang tidak dapat dijangkau peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Tingkat pengetahuan
2. Tingkat konsumsi meliputi energi, protein, lemak, karbohidrat, purin, dan cairan
3. Kadar asam urat

E. Bentuk Intervensi

Intervensi merupakan tindakan yang dirancang untuk membantu klien dalam beralih dari tingkat kesehatan saat ini ke tingkat yang diinginkan dalam hasil yang diharapkan (Oktavianti, 2019). Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berupa konseling diet rendah purin yang dilakukan selama 3 minggu dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No.	Waktu	Tahap Kegiatan	Durasi	Kegiatan	Kegiatan Responden
1.	Minggu ke-1	Pengambilan data diri responden	5 menit	Pengambilan data diri responden meliputi usia, berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan	Mendengarkan dan menjawab
		Wawancara menggunakan food recall 24 jam	10 menit	Wawancara mengenai apa saja yang dikonsumsi oleh responden dalam selama 24 jam untuk mengetahui tingkat konsumsi energi, zat gizi makro, purin, dan cairan	Mendengarkan dan menjawab
		Pemberian Pretest	15 menit	Konselor memberikan pretest kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan konseling	Mendengarkan dan melaksanakan pretest yang telah dipersiapkan
		Konseling	30 menit	Konselor memberikan konseling kepada responden menggunakan	Mendengarkan

No.	Waktu	Tahap Kegiatan	Durasi	Kegiatan	Kegiatan Responden
				media leaflet dengan sub pokok bahasan materi meliputi konsep diet rendah purin, tujuan diet rendah purin, prinsip diet rendah purin, syarat diet rendah purin, dan pengaturan makanan (makanan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan)	
2.	Minggu ke-2	Konseling	30 menit	Konselor memberikan konseling kepada responden menggunakan media leaflet dengan sub pokok bahasan materi meliputi konsep diet rendah purin, tujuan diet rendah purin, prinsip diet rendah purin, syarat diet rendah purin, dan pengaturan makanan (makanan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan)	Mendengarkan
3.	Minggu ke-3	Wawancara menggunakan food recall 24 jam	5 menit	Wawancara mengenai apa saja yang dikonsumsi oleh responden dalam selama 24 jam untuk mengetahui tingkat konsumsi energi, zat gizi makro, purin, dan cairan	Mendengarkan dan menjawab
		Pemberian Posttest	15 menit	Konselor memberikan pretest kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan konseling	Mendengarkan dan melaksanakan posttest yang telah dipersiapkan
		Tes darah	10 menit	Dilakukan tes darah untuk mengetahui kadar asam urat responden	Melaksanakan

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Tingkat Pengetahuan	Skor pengetahuan responden yang didapat dibandingkan dengan jumlah pertanyaan yang diberikan kemudian dikalikan 100%	Wawancara terpimpin	Kuesioner	Skor jumlah jawaban benar dikalikan 5 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah	Rasio
2	Asupan energi, zat gizi makro, purin, dan cairan	Konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat, purin, dan cairan yang dikonsumsi dalam sehari sebelum dan sesudah dilakukan konseling.	Food Recall 24 jam	Formulir Food Recall 24 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Energi (kkal) <ul style="list-style-type: none"> Laki – laki <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 2550 • 50 – 64 tahun = 2150 • 65 – 80 tahun = 1800 Perempuan <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 2150 • 50 – 64 tahun = 1800 • 65 – 80 tahun = 1550 2. Protein (g) <ul style="list-style-type: none"> Laki – laki <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 65 • 50 – 64 tahun = 65 • 65 – 80 tahun = 64 Perempuan <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 60 • 50 – 64 tahun = 60 • 65 – 80 tahun = 58 3. Lemak (g) <ul style="list-style-type: none"> Laki – laki <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 70 • 50 – 64 tahun = 60 • 65 – 80 tahun = 50 Perempuan <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 60 • 50 – 64 tahun = 50 • 65 – 80 tahun = 45 4. Karbohidrat (g) <ul style="list-style-type: none"> Laki – laki <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 415 • 50 – 64 tahun = 340 • 65 – 80 tahun = 275 Perempuan <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 340 • 50 – 64 tahun = 280 • 65 – 80 tahun = 230 5. Purin (mg) <ul style="list-style-type: none"> 100 – 150 mg (Misnadiarly, 2007) 6. Cairan (ml) 	Rasio

No.	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala
					Laki – laki <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 2500 • 50 – 64 tahun = 2500 • 65 – 80 tahun = 1800 Perempuan <ul style="list-style-type: none"> • 30 – 49 tahun = 2350 • 50 – 64 tahun = 2350 • 65 – 80 tahun = 1550 	
3	Kadar Asam Urat	Kadar asam urat diukur melalui tes darah dan dinyatakan dalam satuan mg/dL	Pengambilan sampel darah	Data laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Pria = 3,4 – 7,0 mg/dL • Wanita = 2,4 – 5,7 mg/dL (Indonesia & Indonesia, 2020) 	Rasio

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpulan data.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Leaflet diet rendah purin
2. Leaflet daftar penukar bahan makanan
3. Formulir kuesioner *pretest-posttest*
4. Formulir *food recall* 24 jam

H. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data Karakteristik

Data karakteristik responden meliputi identitas pasien, yaitu nama, alamat, usia, berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan diperoleh dengan cara mencatat dari buku rekam medik dan wawancara langsung dengan responden.

2. Data Pengetahuan

Data pengetahuan diperoleh dengan cara pengisian kuesioner sebelum diberikan intervensi (*pretest*) dan sesudah diberikan intervensi (*posttest*).

3. Data Konsumsi

Data tingkat konsumsi diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden terkait makanan yang dikonsumsi selama 1x24 jam terakhir sebelumnya dengan menggunakan formulir *food recall* 24 jam.

4. Data Kadar Asam Urat

Data kadar asam urat diperoleh dengan cara tes darah yang dilakukan dengan mengambil sampel darah untuk kemudian diperiksa menggunakan alat cek asam urat khusus.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Karakteristik

Data karakteristik responden yang diperoleh melalui wawancara diolah secara tabulasi data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dianalisis secara deskriptif.

2. Data Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan responden bila jawaban benar diberi skor 5 dan 0 apabila jawaban salah. Hasil dari jawaban yang sudah benar diberi skor dan dibandingkan dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Cara pemberian skor dan penilaian pada kuesioner adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : N = Skor yang diperoleh

Hasil persentase penilaian tingkat pengetahuan diklasifikasikan menggunakan kriteria menurut Khomsan (2022), yaitu sebagai berikut :

- Baik = bila didapatkan hasil >80%
- Cukup = bila didapatkan hasil 60 – 80%
- Kurang = bila didapatkan hasil <60%

3. Data Tingkat Konsumsi

a) Energi dan zat gizi makro

Data tingkat konsumsi diolah menggunakan software nutrisurvey 2007 untuk mengetahui jumlah konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat, kemudian dibandingkan dengan kebutuhan berdasarkan AKG dan diolah dengan rumus berikut :

$$\text{Tingkat konsumsi gizi} = \frac{\text{Asupan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\%$$

Dari perhitungan tingkat konsumsi gizi (TKG) individu, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Tingkat Konsumsi Gizi

Kategori	Tingkat Konsumsi
Kurang	<80%
Baik	80% - 100%
Lebih	>110%

Sumber : (WNPG, 2012)

b) Purin

Asupan purin untuk penderita gout arthritis dibatasi dalam sehari yaitu 100 – 150 mg (Misnadiarly, 2007).

c) Cairan

Asupan cairan responden dalam sehari dibandingkan dengan kebutuhan berdasarkan AKG kemudian dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Tingkat konsumsi cairan} = \frac{\text{Asupan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\%$$

Dari perhitungan tingkat konsumsi cairan individu, dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

Tabel 4. Kategori Tingkat Konsumsi Cairan

Kategori	Tingkat Konsumsi
Kurang	<80%
Baik	80% - 100%
Lebih	>110%

Sumber : (WNPG, 2012)

4. Data Kadar Asam Urat

Data kadar asam urat yang diperoleh dari hasil pengukuran dikategorikan sesuai menurut Buku Penuntun Diet dan Terapi Gizi sebagai berikut :

- Laki – laki : 3,4 – 7,0 mg/dL
- Perempuan : 2,4 – 5,7 mg/dL

5. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel, karakteristik tersebut mencakup nama, usia, berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Masing-masing variabel yang

disajikan dalam distribusi frekuensi dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

b) Analisis Bivariat

Analisis data yang telah dikumpulkan diproses menggunakan program komputer SPSS. Data yang telah didapatkan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistic *paired sample t-test* untuk melihat ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistic *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95%.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari KEPK Polkesma dengan No. 712/VII/KEPK POLKESMA/2023.